

Alma Libera¹, Vina Anggilia Puspita²

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021 – 2023**

Alma Libera¹, Vina Anggilia Puspita²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital Bandung, Indonesia
alma10121062@digitechuniversity.ac.id¹, vinaanggilia@digitechuniversity.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial technology (fintech) utilization on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2023. This financial technology utilization is seen from the use of mobile banking technology, while banking company profitability is seen from the Return on Assets (ROA) generated by the banking company. This study uses a quantitative approach using simple linear regression analysis techniques. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 3 banking companies. Data collection techniques used by the researcher were documentation and literature study. The data used are secondary data, namely annual reports listed on the Indonesia Stock Exchange and sustainability reports containing data needed for 2021-2023. The results of this study indicate that the use of mobile banking technology has a positive and significant effect on bank profitability as measured by Return on Assets (ROA).

Keywords: *Financial Technology; Profitability; Mobile Banking; Return on Assets (ROA); financial performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *financial technology (fintech)* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di BEI selama periode 2021 - 2023. Pemanfaatan teknologi finansial ini dilihat dari pemanfaatan teknologi *mobile banking*, sedangkan profitabilitas perusahaan perbankan dilihat dari *Return On Asset (ROA)* yang ditunjukkan oleh bank-bank tersebut menjadi fokus utama dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menerapkan analisis regresi linear sederhana. Untuk pengambilan sampel, digunakan *purposive sampling* yang terdiri dari 3 bank. Peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi dan studi literatur. Data yang dianalisis berasal dari sumber sekunder, yakni laporan tahunan yang tercatat di BEI serta laporan keberlanjutan yang berisi informasi penting dari tahun 2021 hingga 2023. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi *mobile banking* berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur melalui ROA.

Kata kunci: *Financial Technology; Profitabilitas; Mobile Banking; Return on Assets (ROA); Kinerja Keuangan.*

Corresponding author : alma10121062@digitechuniversity.ac.id

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 menyebabkan perkembangan yang sangat cepat dalam teknologi informasi. Selain itu, juga memaksa orang – orang untuk masuk dalam periode baru yang ditandai dengan kehadiran berbagai inovasi di bidang teknologi, salah satunya adalah *Artificial Intelligence* (AI). Pemanfaatan berbagai inovasi teknologi itu telah menghasilkan transformasi yang signifikan di dunia perbankan. Menurut (Sinaga, 2020) Perbankan merupakan suatu usaha yang berfungsi sebagai institusi yang mengelola uang masyarakat, mengumpulkan serta mendistribusikannya. *Financial Technology (Fintech)* muncul sebagai sebuah solusi digital yang menawarkan layanan keuangan dengan cara yang lebih efisien, mudah diakses, dan hemat biaya.

Pandemi Covid-19 juga termasuk salah satu faktor yang telah mempercepat perubahan dalam sektor perbankan. Seperti yang dijelaskan dalam (Fithriyyah & Puspita, 2024), Salah satu sektor yang mengalami pengaruh yang signifikan dari terjadinya pandemi covid-19, yakni perbankan karena saat terjadinya penerapan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menyebabkan sejumlah pegawai harus diberhentikan sementara, yang berakibat terjadinya peningkatan masalah finansial dan penurunan kemampuan beli masyarakat. Hal ini membuat banyak pelaku usaha menunda untuk mengajukan pinjaman ke bank. Selain itu, perbankan juga harus bersiap diri untuk menerapkan layanan secara digital karena adanya penerapan kebijakan *social distancing* yang juga mempengaruhi kegiatan operasional perbankan (Fithriyyah & Puspita, 2024).

Situasi ini juga telah memaksa masyarakat untuk beralih dari ekonomi fisik menjadi ke arah *virtual economy*. Akibatnya, terjadi berbagai perubahan signifikan yang menciptakan perilaku digital baru, termasuk

perilaku dalam bertransaksi keuangan. Perubahan perilaku dan orientasi masyarakat menuju *virtual economy*, tentu menghasilkan ekspektasi dan kebutuhan yang berbeda dibandingkan sebelumnya.

Secara teoritis, kehadiran *fintech* dianggap memiliki dua pengaruh utama terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Di satu sisi, kehadiran *fintech* dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses dan mengurangi biaya transaksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan margin keuntungan bank. Di sisi lain, *fintech* juga meningkatkan persaingan, yang pada akhirnya dapat menekan profitabilitas bank.

Menurut Siregar (2016) dalam (Fuadi & Munawar, 2022), saat ini sudah terdapat beberapa jenis *financial technology* yang mengalami perkembangan di Indonesia, dan diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, seperti, *crowdfunding*, *digital insurance*, *peer to peer (P2P) lending*, *digital banking*, dan *payment channel / system*. Sari (2023) dalam (Yulastri & Negara, 2024) menerangkan bahwa layanan adopsi *fintech* yang ditingkatkan perbankan melalui *digital banking* adalah dengan mengembangkan *electronic banking (e-banking)*. Salah satunya, yakni *mobile banking* yang merupakan sebuah layanan untuk nasabah dalam melakukan transaksi keuangan hanya menggunakan *smartphone*. Perkembangan fitur tersebut terbilang sangat pesat karena bisa memenuhi kebutuhan masyarakat di era digital yang membutuhkan layanan perbankan yang praktis, cepat, dan mudah dibandingkan ponsel layanan atau *e-banking smartphone* lainnya (Sudaryanti et al., 2018) dalam (Yulastri & Negara, 2024).

Mengutip dari (Prabawati, 2024), merujuk data dari Bank Indonesia (BI), menyatakan bahwa nilai transaksi untuk digital banking di tahun 2023 tumbuh sebesar 13,48% (yoy). Dalam sebuah konferensi pers, Gubernur BI, yakni Perry Warjiyo mengungkapkan nilai

3. Pembiayaan, Pinjaman, dan Penyediaan Modal

Contoh penggunaan teknologi keuangan dalam kategori ini, antara lain layanan P2P *lending*, dan layanan *crowdfunding*.

4. Manajemen Risiko dan Investasi

Contoh penggunaan teknologi keuangan mencakup penawaran produk investasi dan asuransi melalui platform *online*.

5. Jasa Finansial lain

Teknologi keuangan diluar kategori - kategori sebelumnya.

Beberapa regulasi telah diberlakukan, seperti Peraturan Bank Indonesia yang mengatur lebih dalam mengenai *e-money*, yakni No. 20/6/PBI/2018, serta terkait layanan keuangan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 19/POJK.03/2014. Sebagaimana yang dikutip dalam (Darmawan et al., 2023) *Fintech* terbagi atas 2 (dua) macam, yaitu :

1. Fisik (ATM-Debit)

Instrumen pembayaran yang menggabungkan fungsi ATM dan kartu debit.

2. Non-Fisik

a. OVO

Aplikasi cerdas yang dirancang untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan transaksi, yakni menggunakan OVO *Cash*.

b. Go-Pay

Dompot digital yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran dan mengelola keuangan mereka.

c. DANA

Aplikasi dompet digital yang terpopuler di Indonesia, memungkinkan transaksi secara digital tanpa uang tunai maupun kartu, baik dalam konteks *online* maupun *offline*.

Menurut Turban et al. (2015) dalam (Imamah & Safira, 2021), *mobile banking (m-banking)* merupakan sebuah sistem yang

memudahkan pengguna dalam mengawasi transaksi keuangan melalui *smartphone* atau perangkat *mobile wireless* lainnya. Kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dan pembayaran tagihan, mengelola akun, serta mendapatkan informasi sesuai dengan keperluan pengguna merupakan jenis layanan yang ditawarkannya.

Menurut Kasmir (2019) yang dikutip dalam (Nopita & Devi, 2024), Rasio profitabilitas mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini sangat penting karena dapat memprediksi seberapa banyak keuntungan yang akan didapatkan oleh bank. Teknik pengukuran profitabilitas yang diterapkan memberikan gambaran yang mendalam mengenai kemampuan perusahaan mengoptimalkan sumber daya untuk menghasilkan nilai tambah (Safariah et al., 2025). Rasio yang digunakan adalah:

1. *Return on Investment (ROI)*

Rasio yang menilai seberapa tinggi keuntungan (*return*) yang didapat dari keseluruhan investasi yang telah dilakukan, baik oleh perusahaan maupun oleh individu yang berinvestasi. Rumus untuk menghitung ROI adalah:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari modal yang disediakan oleh para pemegang saham. Rumus untuk menghitung ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. *Return on Assets (ROA)*

Rasio untuk mengukur efektivitas manajemen berfungsi secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besarnya laba yang didapatkan perusahaan yang berasal dari penjualan dan investasi (Fahmi, 2014:81) dalam (Syahrir et al., 2023). Dengan

demikian, rasio ini dalam pengukuran efektivitas bank dalam menghasilkan profit melalui aset yang dimiliki perusahaan tersebut (semua harta yang telah diubah menjadi aset-aset bank untuk kelancaran dalam aktivitasnya dari modal sendiri maupun modal asing). Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Kinerja keuangan menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk memahami kondisi finansial perusahaan, yang akan menunjukkan performanya dalam jangka waktu tertentu (Sianturi, 2020) dalam (Amelya et al., 2021). Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya agar bisa memahami seberapa efektif manajemen mengelola aset dalam jangka waktu tertentu. Kinerja yang baik akan memberikan harapan positif bagi para pembuat keputusan investasi (Karimah & Devi, 2024). Kinerja perusahaan akan menunjukkan peningkatan sejalan dengan kenaikan keuntungan yang signifikan. Di samping itu, para investor juga akan menganalisis perkembangan laba setiap tahun dari perusahaan (Devi & Yuliani, 2024).

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah jenis penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi yang dituju dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 - 2023. Informasi mengenai perusahaan dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id. Populasi yang diteliti mencakup semua perusahaan perbankan yang tercatat di BEI selama periode tersebut, yang mencapai total 47 perusahaan. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu metode yang berdasarkan kriteria

tertentu. Dari hasil pemilihan tersebut, diperoleh sejumlah 3 perusahaan perbankan konvensional yang sesuai dengan kriteria, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, serta studi kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian ini.

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode analisis data yang disebut regresi linear sederhana. Penelitian ini juga melibatkan pengujian asumsi klasik, khususnya uji normalitas, untuk menentukan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Selain itu, uji korelasi Pearson juga digunakan guna mengetahui seberapa kuat dan bagaimana arah hubungan linear antara *mobile banking* dan profitabilitas (ROA). Peneliti juga melakukan uji determinasi untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel *fintech* dalam menjelaskan variasi profitabilitas. Terakhir, uji t dilakukan sebagai bagian dari pengujian hipotesis, guna mengetahui signifikansi pengaruh *financial technology* terhadap profitabilitas secara parsial. Adapun hipotesis yang diajukan peneliti dalam studi ini adalah :

Financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengolahan Data

Perhitungan *Return On Assets (ROA)* Perusahaan

Tabel 1. Hasil Perhitungan ROA Perusahaan Tahun 2021 – 2023

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan)	Aset (dalam jutaan)	ROA (dalam persen)
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2021	30,551,097	1,725,611,128	1,77
		2022	44,952,368	1,992,544,687	2,26
		2023	60,051,870	2,174,219,449	2,76
2.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2021	30,755,766	1,678,097,734	1,83
		2022	51,408,207	1,865,639,010	2,76
3.	PT Bank Central Asia Tbk.	2021	31,440,159	1,228,344,680	2,56
		2022	40,755,572	1,314,731,674	3,10
		2023	48,658,095	1,408,107,010	3,46

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa ketiga bank menunjukkan tren positif dalam peningkatan ROA selama periode 2021–2023. Hal ini mengindikasikan bahwa adopsi teknologi digital memiliki peran dalam mendukung profitabilitas perusahaan perbankan, baik secara langsung melalui peningkatan pendapatan maupun tidak langsung melalui efisiensi operasional.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00368217
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.149
Test Statistic		.238
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.149
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.149
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.140
	Upper Bound	.158

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah SPSSV30 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *kolmogorov-smirnov* terhadap variabel profitabilitas (Y) pada tabel 2 menunjukkan tingkat signifikansi $0,149 > 0,050$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis mengikuti distribusi normal.

Uji Regresi

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	.013	.004		3.026	.019
	Fintech_X	.002	.000	.770	3.195	.015

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Sumber: Data Diolah SPSSV30 (2025)

Mengacu pada tabel 3, persamaan regresinya seperti berikut ini :

$$Y = 0,013 + 0,002X + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,013 menyatakan bahwa ketika volume transaksi *mobile banking* dianggap bernilai konstan atau nol (0), maka nilai ROA diperkirakan meningkat dan berada pada angka sebesar 0,013.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *fintech* (X) adalah 0,002. Hal ini menyatakan bahwa setiap 1% peningkatan pada volume transaksi *mobile banking* akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 0,002. Dikarenakan koefisien regresi yang positif, dapat diindikasikan bahwa volume transaksi *mobile banking* berpengaruh positif terhadap ROA.

Uji Korelasi

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Mobile banking* Terhadap ROA

Correlations			
		Fintech_X	Profitabilitas_Y
Fintech_X	Pearson Correlation	1	.770 [*]
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	9	9
Profitabilitas_Y	Pearson Correlation	.770 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah SPSSV30 (2025)

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis *pearson*, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,770. Angka ini mengindikasikan adanya hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada

variabel teknologi finansial cenderung diikuti oleh peningkatan pada variabel profitabilitas. Hasil Analisis yang dilakukan juga mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang penting, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) mencapai 0,015, < 0,05. Ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan *fintech*.

Uji Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.535	.003936

a. Predictors: (Constant), Fintech_X

b. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Sumber: Data Diolah SPSSV30 (2025)

Tabel 5, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) mencapai 0,593. Ini berarti bahwa 59,3% perubahan dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independent, yaitu teknologi finansial (*fintech*).

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.013	.004		3.026	.019
	Fintech_X	.002	.000	.770	3.195	.015

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Sumber: Data Diolah SPSSV30 (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji T) yang ditunjukkan dalam Tabel 6 terlihat bahwa nilai signifikansi 0,015<0,05. Ini berarti bahwa teknologi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, perubahan pada variabel *fintech* memiliki kontribusi yang nyata terhadap perubahan pada variabel profitabilitas dalam model penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial (*fintech*), khususnya volume transaksi *mobile banking*, pada profitabilitas bank, yang dinilai menggunakan ROA. Hasil dari analisis regresi linear sederhana yang tertera di tabel 3 menunjukkan persamaan $Y = 0,013 + 0,002X + e$. Ini berarti setiap peningkatan 1% dalam volume transaksi *mobile banking* akan meningkatkan ROA sebesar 0,002. Perkembangan *fintech*, khususnya *mobile banking* memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja keuangan bank karena dilihat dari koefisien regresi yang bernilai positif.

Hasil ini juga diperkuat oleh nilai koefisien korelasi pada hasil pengujian korelasi *Pearson*, yaitu sebesar 0,770 dengan tingkat signifikansi 0,015. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan signifikan antara penggunaan *fintech* dan profitabilitas. Selain itu, hasil dari uji determinasi (*R*²) menunjukkan angka 0,593, yang berarti 59,3% variasi dalam profitabilitas bank dapat dijelaskan oleh *fintech*. Sementara itu, 40,7% lainnya dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar model, termasuk efisiensi operasional, kualitas aset, serta kondisi ekonomi makro.

Penelitian ini menerima hipotesis yang mengindikasikan bahwa terdapat dampak positif dan berarti antara *fintech* dan profitabilitas. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,015<0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*) yang diprosikan dengan volume transaksi *mobile banking* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, yang dalam hal ini ditunjukkan oleh ROA pada perusahaan perbankan yang tercatat sebagai entitas publik dalam kurun tahun 2021-2023. Dengan demikian, digitalisasi layanan melalui *fintech* bukan

hanya menjadi kebutuhan adaptasi, namun juga strategi peningkatan kinerja keuangan perbankan di era digital.

Bank menetapkan biaya kepada nasabah yang memanfaatkan layanan *mobile banking*, biaya tersebut dapat meningkatkan pendapatan layanan bank karena saat ini layanan perbankan digital telah dimanfaatkan secara luas oleh semua nasabah. Di samping itu, peningkatan aset yang signifikan akibat masuknya tambahan dana juga berkontribusi pada kenaikan pendapatan bank dengan cara yang signifikan. Perbankan yang sudah menerapkan layanan *mobile banking* lebih memungkinkan memiliki dampak pada hal ini.

Mobile banking menjadi salah satu produk adopsi *fintech* yang banyak diminati publik karena layanannya dilengkapi dengan berbagai fitur fungsional serta tampilan yang menarik memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan melalui platform tersebut. Peningkatan penggunaan *mobile banking* yang terus berlanjut pada akhirnya akan berkontribusi dalam menekan biaya operasional serta meningkatkan pendapatan operasional perbankan.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil yang diungkapkan oleh Fuadi & Munawar (2022). Mereka mengungkapkan bahwa, baik dalam jangka pendek maupun panjang, *mobile banking* memberikan dampak positif dan signifikan pada ROA bank umum konvensional sepanjang periode 2013 - 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara *mobile banking* sebagai bentuk *financial technology (fintech)* dalam sektor perbankan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Teknologi keuangan diukur dengan *proxy* volume transaksi *mobile banking*. Sementara itu, profitabilitas

perusahaan diukur melalui *Return on Assets (ROA)*. Studi ini adalah penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengandalkan data sekunder. Untuk menganalisis data metode yang diterapkan, yakni uji regresi linear sederhana dengan tingkat kepercayaan 59,3%.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *financial technology*, terutama *mobile banking*, memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Studi ini mengukur pada tiga perusahaan perbankan dengan kapitalisasi terbesar. Ini menunjukkan bahwa jika nilai *financial technology* naik, maka akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2021-2023, terutama pada Bank BCA, BRI, dan Bank Mandiri.

Penggunaan *mobile banking phone* yang telah meluas di kalangan masyarakat, memudahkan para nasabah mengakses layanan perbankan untuk melakukan berbagai transaksi. Oleh karena itu, biaya infrastruktur yang dikeluarkan, diiringi dengan tingginya penggunaan aplikasi, berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan - perusahaan perbankan.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, ada beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan, seperti bank sebaiknya mulai menggunakan kecerdasan buatan (AI) dan analisis *big data* untuk menganalisis pola transaksi nasabah, menjalankan penilaian risiko secara otomatis, serta menawarkan rekomendasi produk yang disesuaikan secara personal (*personalized banking*), yaitu dengan *chatbot* berbasis AI, *fraud detection real-time*, dan segmentasi nasabah berbasis data perilaku. Selain itu, OJK dan BI dapat mengembangkan sistem pemantauan risiko digital secara *real-*

time dengan membangun dashboard pemantauan aktivitas digital perbankan berbasis AI untuk mendeteksi potensi risiko, anomali transaksi, atau *cyberattack* secara dini. Sistem ini dapat dikembangkan bersama Bank Indonesia dan BSSN. Lalu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, seperti dengan melakukan perbandingan antara bank konvensional dan bank digital, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak *fintech* terhadap berbagai model bisnis perbankan. Selain itu, penelitian dapat menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner atau wawancara kepada nasabah pengguna *mobile banking* atau *fintech*, guna menggali aspek persepsi, kepuasan, dan perilaku penggunaan layanan keuangan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK SEBELUM DAN SETELAH ADANYA PANDEMI COVID-19. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 534–551.
- Darmawan, J., Supriyadi, & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2023*, 56–71. <https://apjii.or.id/>
- Devi, R. P., & Yuliani, I. (2024). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Economicus*, 18(1), 79–89.
- Fithriyyah, L., & Puspita, V. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Simki Economic*, 7(2), 367–379. <https://jipied.org/index.php/JSE>
- Fuadi, A. M., & Munawar. (2022). ANALISIS PENGARUH FINTECH ADOPTION TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.02>
- Imamah, N., & Safira, D. A. (2021). PENGARUH MOBILE BANKING TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Profit : Jurnal Administrasi Bisnis*, 15, 95–103. <https://profit.ub.ac.id>
- Karimah, N., & Devi, R. P. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, VI(1). www.idx.co.id
- Liana, W., Putra, I. H., Kosadi, F., & Adrian. (2024). B. RUANG LINGKUP FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH). In Efitra & Sepriano (Eds.), *FINANCIAL TECHNOLOGY (FinTech): Pengantar dan Inovasi Teknologi Keuangan* (pp. 2–5). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nopita, N., & Devi, R. P. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun

- 2019-2023). *Economicus*, 18(2), 136–146.
- Prabawati. (2024, January 22). *BI Catat Nilai Transaksi Digital Banking 2023 Rp 58.478,24 Triliun*. DISKOMINFO KALTIM.
<https://diskominfo.kaltimprov.go.id/ekonomi/bi-catat-nilai-transaksi-digital-banking-2023-rp-5847824-triliun>
- Safariah, I., Nurhasanah, E., & Kurniasih, N. (2025). B. Laporan Laba Rugi : Menilai Profitabilitas Perusahaan. In T. Yuwanda (Ed.), *Strategi manajemen keuangan : Mengoptimalkan profitabilitas dan likuiditas* (p. 19). Takaza Innovatix Labs .
- Sinaga, O. S. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BANKKALTIMTARA SEBAGAI SYARAT PENGAJUAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 6(2), 99–119.
- Syahrir, L. O., Nurdin, A. A., Heryanto, H. K., & Syarief, M. E. (2023). Pengaruh CASA, FDR, CAR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 275–285.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3752>
- Yulastri, Y. D., & Negara, I. K. (2024). Pengaruh Adopsi Financial Technology Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 5(2), 186–192.
<https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i2.628>